

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Karya tulis ini menggunakan penelitian deskriptif dengan studi kasus yaitu menggunakan bagaimana penerapan edukasi rebusan daun salam pada penderita Gout Arthritis yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut di Puskesmas Kotabumi II. Studi kasus ini menggunakan asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah nyeri akut pada pasien Gout Arthritis.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam LTA ini adalah 1 orang anggota keluarga yang tinggal di Tanjung Harapan yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Klien dengan Gout Arthritis mengalami masalah keperawatan nyeri akut.
- b. Bersedia menjadi responden.
- c. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.
- d. Klien dan keluarga bersedia menjadi responden peneliti.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Klien yang berusia diatas 60 tahun
- b. Klien dan keluarga yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian kelolaan.

C. Definisi Oprasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Pemberian rebusan daun salam	Merebus daun salam sebanyak 10-15 lembar dengan 2 gelas air hingga mendidih menjadi tersisa 1 gelas air, diminum 2 kali sehari (pagi dan malam) secara rutin selama 4 hari.	Dapat menurunkan kadar asam urat dan dilakukan sesuai lembar SOP
Nyeri akut	Pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan actual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berinteritas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan.	Skala nyeri menurun, menggunakan lembar <i>Numeric Rating Scale</i> .

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan untuk Laporan Tugas Akhir ini adalah berupa tindakan dan evaluasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Format pengkajian keluarga
2. Lembar observasi kadar asam urat dan skala nyeri
3. SOP
4. Alat yang digunakan adalah daun salam, air, panci dan gelas.
5. Alat ukur asam urat (*easy touch* GCU)

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada saat melakukan pengumpulan data pada laporan tugas akhir ini meliputi:

1. Wawancara
Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan keluhan yang dirasakan subyek penelitian, riwayat penyakit terdahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat kesehatan sekarang tentang sejak kapan

keluhan yang dialami muncul, tindakan apa yang telah dilakukan, respond dari tindakan yang dilakukan.

2. Observasi

Observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi, mendengar dan mencatat sejumlah data dan aktifitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jadi dalam observasi bukan hanya mengunjungi, melihat atau menonton saja tetapi disertai perhatian khusus dan pencatatan-pencatatan.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

- a. Mengajukan peminatan Karya Tulis Ilmiah ke akademik dengan mengisi link peminatan LTA
- b. Penulis melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing terkait peminatan yang di tentukan
- c. Meminta surat pengantar penelitian kebagian akademik
- d. Mengantarkan surat penelitian ke lokasi penelitian (Puskesmas Kotabumi II)
- e. Peneliti mendapatkan balasan izin pengambilan data
- f. Penulis mencari subjek studi kasus berdasarkan informasi dari puskesmas
- g. Pasien kelolaan dan keluarga memberikan persetujuan untuk dijadikan responden dalam penelitian

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- a. menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian kepada pasien dan keluarga
- b. meminta pasien mengisi inform concest
- c. Melakukan kontrak pada pasien selama 4 hari perawatan.
- d. Peneliti melakukan pengkajian kepada subyek penelitian dan keluarga dengan meggunakan metode wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik

- e. Setelah dilakukan pengkajian peneliti merumuskan diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien yaitu nyeri akut
- f. Menyiapkan alat untuk melakukan tindakan rebusan daun salam
- g. Melakukan penerapan rebusan daun salam sesuai dengan standar operasional prosedur
- h. Melakukan evaluasi selama 4 hari dilakukannya terapi rebusan daun salam
- i. Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan penerapan rebusan daun salam

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di rumah Ny. S di Tanjung Harapan, Jl. Ismail Adenie No.137 A di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 4 hari dimulai pada tanggal 18 maret – 21 maret tahun 2025.

H. Analisis dan Penyajian Data

Penyajian data sesuai dengan desain studi kasus deskriptif. Yaitu menyajikan data yg disajikan dalam bentuk narasi dan table

I. Etika Studi Kasus

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Human Dignity*).
Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat atau risiko, berkaitan dengan penerapan rebusan daun salam. Penulis tidak melakukan suatu paksaan apapun, segala keputusan diserahkan kembali oleh klien dan keluarga untuk bersedia atau tidaknya menjadi responden penelitian.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek kasus (*Respect for Privacy and Confidentiality*).

Penulis bertanggung jawab atas perlindungan privasi responden. Semua informasi yang didapatkan penelitian dari klien harus dijaga kerahasiaannya dalam studi kasus.

3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect for Justice Inclusiveness*)

Studi kasus ini dilakukan secara jujur dan tepat sesuai dengan standar prosedur. Subjek diperlakukan dengan adil tanpa membedakan ras, agama, suku, budaya, penghasilan dan sumber pembiayaan kesehatan.

4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian (*balancing harm and benefits*)

Dalam hal ini penulis menjamin bahwa semua tindakan yang dilakukan meminimalkan kerugian serta memaksimalkan manfaat. Studi kasus ini dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) berguna untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek. Penerapan akan segera dihentikan apabila ada reaksi yang tidak sesuai yang dapat memperburuk kondisi klien.